Universitas Indonesia Library >> Naskah

Cantakaparwa

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187057&lokasi=lokal

---

Abstrak

Kropak asal Bali, berisi teks Jawa Kuna Cantakaparwa, yang menyerupai ensiklopedi tentang cerita-cerita epos, terutama dari siklus Mahabharata dan Ramayana. Teks dimulai dengan terciptanya dunia beserta segala isinya, seperti serangga, serba yang bernyawa, adanya gunung, matahari, bintang, dan lain-lain serta asal-usul atau arti kata-kata yang menjadi uraian dalam teks Cantakaparwa ini. Selain itu juga sebutan sejumlah tokoh-tokoh Bhagawan, Mahabharata seperti Darmadewa, Janardana, Kangsa, Kama, Rama Prasu, dan lain-lain. Teks dilanjutkan dengan uraian tentang bidadari di Surga, cerita Arjuna tapa, keterangan tentang pengertian guru lagu secara panjang lebar, cerita tentang raksasa Sunda dan Nisunda (anak sang Purbaka) sampai lahirnya Marica, cerita Bhagawan Daksa, Rama Prasu, patih Suwanda, dan lain-lain. Dalam naskah ini disinggung juga tentang Lapitaparwa yang menguraikan sirnanya para Korawa, Kresna, Arjuna, Nakula, dan Sahadewa. Kemudian uraian tentang kelahiran para kera (wanara) seperti Hanoman, Sugriwa dan lain-lainnya yang mengabdi dan membantu Rama memerangi Dasamuka. Teks berakhir dengan cerita Prabhu Yaksa (Maraja Lingga Bawa), yang berputra Wignatsawa dan Madasga. Wignatsawa bertempat di kraton Joti Prabamandala. Raja ini sangat sakti dalam perang, sehiingga dapat hadiah bidadari dari Sanghyang Prajapati bernama Bidadari Pracasti. Dari perkawinan mereka lahirlah sang Waladewa dan sang Wignahetu. Naskah ini selesai ditulis pada hari Buda (Rabu) Pon Wayang, sasih 10 (Kedasa) sekitar bulan April tanpa angka tahun (h.246b). Lontar ini rupanya diperoleh I Gusti Jlantik, Singaraja, pada tahun 1892. Pada lempir terakhir terdapat catatan tambahan, menyebutkan bahwa A.A.G. Jlantik selesai membacanya pada tanggal 10 September 1967. Bandingkan dengan koleksi Kirtya 295 dan LOr 9246, yang juga memuat teks Cantakaparwa.